

Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan PBL untuk Menguatkan Bernalar Kritis Kelas 3b SD Panembahan Yogyakarta

Syarah Amilia¹, Widowati Pusporini², Dian Anggraeni³

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

³SD Negeri Panembahan

email: 1syarahamilia899@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan bernalar kritis siswa, (2) mendeskripsikan proses pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklus. Metode penelitian yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B di Sekolah Dasar Negeri Panembahan menggunakan metode sampling yang terdiri dari 6 siswa yang mempunyai keberagaman kemampuan, sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan bernalar kritis dan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Tematik. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar pada akhir siklus, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tematik siswa kelas III B SD Negeri Panembahan tahun pelajaran 2023/2024, khususnya pada materi Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Pada hasil lembar observasi bernalar kritis, indikator memfokuskan pertanyaan dari siklus I ke siklus II meningkat 8,34%, indikator menganalisis argumen dari siklus I ke siklus II meningkat 5%, indikator bertanya dan menjawab pertanyaan pada siklus I ke siklus II meningkat 4,1%, dan indikator mempertimbangkan kesesuaian meningkat 8,3%. Dengan rata-rata seluruh aspek pada siklus I sebesar 82,25% dan siklus II sebesar 88,65% (meningkat sebesar 6,45%). Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada siklus I rata-rata siswa 55,5 atau dalam kriteria cukup dengan 3 siswa yang tuntas dan pada siklus II meningkat rata-rata siswa menjadi 79,3 atau dalam kriteria baik dengan 5 siswa yang tuntas dari total 6 siswa.

Kata Kunci: Peningkatan ; Hasil Belajar ; Problem Based Learning : Menguatkan : Bernalar Kritis

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses pendidikan dijalankan dengan baik. Mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan suatu pembelajaran, kemampuan bernalar kritis menjadi salah satu poin penting dalam mewujudkan siswa yang unggul.

Kemampuan bernalar kritis ialah kemampuan untuk mengkritik, menganalisis dan mengungkap ide, berpikir secara induktif dan deduktif, membuat kesimpulan secara faktual dari

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1253**

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

pengetahuan dan kepercayaan. Kemampuan bernalar kritis dapat digali melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. (Syofyan. H, 2023: 46). Pada abad 21 ini, kemampuan bernalar / berpikir kritis sangat dibutuhkan. Seperti yang kita ketahui, bahwa dalam abad 21 ada 4 kompetensi yang biasa disebut dengan 4C yaitu, *critical thinking* (pemikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi) dan *communication* (komunikasi). Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir atau bernalar kritis dapat memecahkan sebuah masalah baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menggali kemampuan bernalar kritis guru juga bisa menggunakan suatu model seperti *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas pada 13 Juli 2023 didapat bahwa bernalar kritis di SD Negeri Panembahan masih relatif rendah. Selain itu, sebagian siswa hasil belajarnya kurang maksimal. Ada beberapa faktor yang membuat peserta didik masih belum maksimal dalam bernalar kritis. Faktor yang mempengaruhi bisa dari faktor lingkungan yang kurang mendukung dan juga bisa juga bersumber dari guru seperti model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model atau strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan bernalar kritis siswa. Siswa yang memiliki bernalar kritis yang tinggi hasil rata-rata belajarnya akan lebih tinggi dibandingkan dengan yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Oleh karena itu, perlunya kebijaksanaan dalam menentukan suatu model atau strategi agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Berdasarkan akar penyebab, dapat ditawarkan alternatif tindakan dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran diskusi tutorial kelompok kecil dengan menyajikan sejumlah masalah pada siswa, masalah tersebut digunakan sebagai titik awal dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah pada siswa dengan tujuan dari masalah tersebut munculah pengetahuan baru melalui penyelesaian yang terstruktur (Titih H, 2018: 10). Permasalahan-permasalahan disajikan sesuai yang ada di dunia nyata, melalui masalah-masalah yang diberikan siswa menganalisis jawaban-jawaban yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan dan mengembangkan pengetahuannya menjadi wawasan yang lebih kritis dan luas lagi (Gusti A.A.R.M, 2021: 12).

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata (*real word*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Dengan model *Problem Based Learning* diharapkan siswa dapat lebih banyak kecapakan daripada pengetahuan yang dihafal. Kecapakan siswa yang dimaksud seperti kecapakan dalam menyelesaikan masalah, kecapakan berfikir kritis, kecapakan bekerja dalam kelompok, kecapakan interpersonal dan komunikasi, serta kecapakan dalam mencari dan mengolah informasi. Guru dalam model ini berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, membantu menemukan masalah, dan pemberi fasilitas pembelajaran. Model ini hanya dapat terjadi jika guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan membimbing pertukaran gagasan (Husnul H, 2020: 6). Adapun langkah-langkah model *Problem Based Learning* dalam penerapannya di kelas, yaitu: 1) penyampaian tujuan dan pengenalan masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar dalam kelompok, 3) memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi dan melakukan telaah serta menyusun berbagai rencana penyelesaian masalah, 4) melakukan kontrol dan pendampingan terhadap siswa untuk mengumpulkan informasi dan juga data yang berhubungan dengan rencana yang sudah ditetapkan, 5) memfasilitasi penyajian karya yang dilakukan siswa, 6) mengarahkan dan melakukan pendampingan kepada siswa untuk memeriksa dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang sudah dilakukan (Arie A.S, dkk, 2020: 23-24). Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki banyak manfaat antara lain sebagai berikut: 1) meningkatkan aktivitas belajar siswa, bukan hanya sekedar menghafal namun lebih pada proses berpikir kritis dan ilmiah melalui pemecahan masalah sehari-hari, 2) menumbuhkan kemandirian siswa untuk memahami berbagai masalah nyata dan alternatif pemecahannya, 3) meningkatkan kemampuan kolaborasi dan

komunikasi melalui kegiatan kelompok dan presentasi, 4) meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena berhubungan dengan masalah yang dihadapinya, 5) melatih kemampuan siswa untuk mengevaluasi sendiri proses dan hasil belajarnya, 6) pembelajarannya lebih bermakna untuk mengembangkan kemampuan siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Arie A.S, dkk, 2020: 27-28).

Berdasarkan uraian di atas, khususnya dalam meningkatkan bernalar kritis dan hasil belajar akan sangat tidak efektif apabila hanya menggunakan metode konvensional dalam melakukan suatu proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlunya dilakukan suatu perubahan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan bernalar kritis dan hasil belajar sehingga siswa dapat terlibat secara penuh di dalam proses belajar mengajar. Melihat beberapa manfaat dari model pembelajaran Problem Based Learning maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model PBL untuk meningkatkan bernalar kritis dan hasil belajar siswa kelas III B di SD Negeri Panembahan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklus. Metode penelitian yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B di Sekolah Dasar Negeri Panembahan, sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan bernalar kritis dan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Tematik. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar pada akhir siklus, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif-kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III B SD Negeri Panembahan Yogyakarta yang berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Pelaksanaan siklus I pada tanggal 1 Agustus – 3 Agustus 2023, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus – 10 Agustus 2023.

1. Deskripsi Pratindakan

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas III B SD Negeri Panembahan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar tematik siswa dan bernalar kritis siswa terhadap pembelajaran tematik. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen pembelajaran yang akan digunakan pada siklus I dan II. Instrumen yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar tes siklus I dan II, dan observasi bernalar kritis. Instrumen yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh wali kelas III B SD Negeri Panembahan.

2. Hasil Tindakan Siklus I

a. Deskripsi Hasil Siklus I

Penelitian pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada hari

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1255

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

Selasa tanggal 01 Agustus 2023 dan Kamis 03 Agustus 2023. Pelaksanaan penelitian penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dilaksanakan di SD Negeri Panembahan Yogyakarta, Jl. Mantrigawen Lor No.8, Panembahan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55131. Adapun langkah-langkahnya yaitu membuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui bernalar kritis siswa selama proses pembelajaran, mengamati, aktivitas guru mengajar menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan melihat hasil belajar siswa pada siklus I. Adapun hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Kegiatan pembuka yang dilakukan guru	91,6%
2.	Kegiatan inti yang dilakukan guru	90,4%
3.	Penutup	89,5%
Rata-rata Keseluruhan (%)		90,5%

Tabel 2. Hasil Observasi Bernalar Kritis Siswa Siklus

No	Indikator	Persentase
1.	Memfokuskan pertanyaan	79,16%
2.	Menganalisis argumen	90%
3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	84,7%
4.	Mempertimbangkan kesesuaian	75%
Rata-rata keseluruhan (%)		82,21%

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1256

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa bernalar kritis siswa pada siklus I dalam kategori tinggi yaitu dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 82,21%. Namun, pada siklus I masih terdapat kekurangan seperti siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang ulet menghadapi kesulitan dan mudah putus asa.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (Tuntas= nilai \geq 65)
1.	SRK	73,3	Tuntas
2.	RRH	80	Tuntas
3.	SIP	60	Tidak Tuntas
4.	BYP	66,6	Tuntas
5.	DAAA	53,3	Tidak Tuntas
6.	MT	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dimana nilai yang didapat di atas KKM. Selain itu, juga dapat dilihat rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 55,5 dengan kriteria cukup. Hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II tahapan yang dilaksanakan sama seperti siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase
1.	Kegiatan pembuka yang dilakukan guru	97,2%
2.	Kegiatan inti yang dilakukan guru	95,2%
3.	Penutup	95,8%

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1257

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

Rata-rata Keseluruhan (%)	96,06%
---------------------------	--------

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran Tematik pada siklus II mengalami peningkatan dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase dimana pada siklus I rata-rata sebesar 90,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 96,06%. Pada siklus II guru mulai mampu membantu siswa dalam membuat kesimpulan dan merefleksi pembelajaran serta memberikan penguatan.

Tabel 5. Hasil Observasi Bernalar Kritis Siswa Siklus II

No.	Indikator	Persentase
1.	Memfokuskan pertanyaan	87,5%
2.	Menganalisis argumen	95%
3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	88,8%
4.	Mempertimbangkan kesesuaian	83,3%
Rata-rata keseluruhan (%)		88,65%

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (Tuntas= nilai \geq 65)
1.	SRK	88,2	Tuntas
2.	RRH	88,2	Tuntas
3.	SIP	76,4	Tuntas
4.	BYP	82,3	Tuntas
5.	DAAA	64,7	Tidak Tuntas
6.	MT	76,4	untas

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Skor	Persentase	Jumlah Skor	Persentase
1.	Kegiatan pembuka yang dilakukan guru	33	91,6%	35	97,2%
2.	Kegiatan inti yang dilakukan guru	76	90,4%	80	95,2%
3.	Penutup	43	89,5%	46	95,8%
Rata-rata			90,5%		96,06%

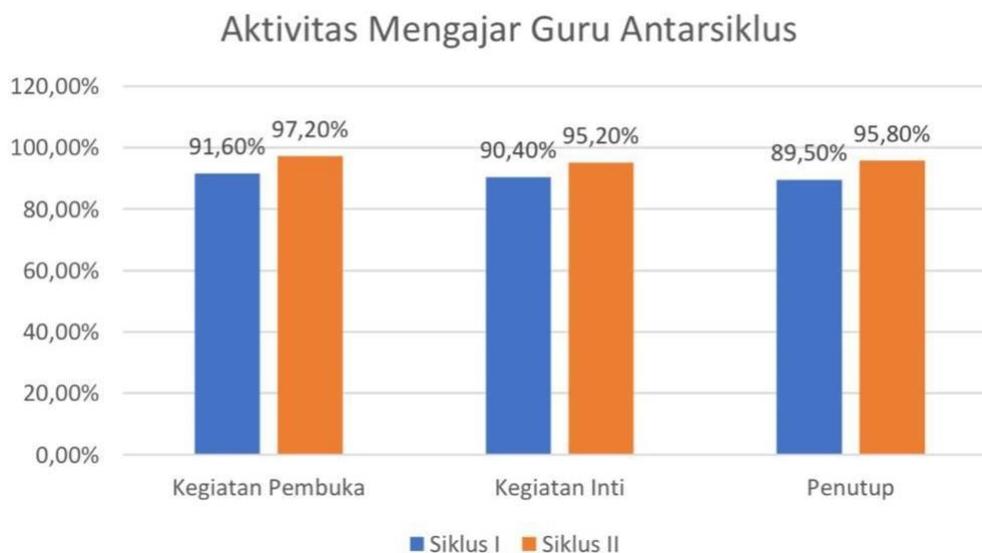


Diagram 1. Aktivitas Guru Mengajar Antarsiklus

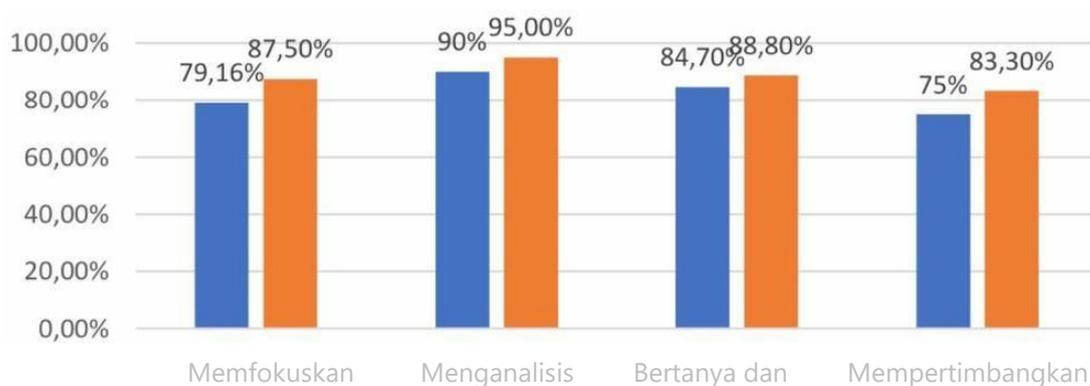
**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1259**

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Observasi Bernalar Kritis Siswa

No.	Indikator Bernalar Kritis	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Skor	Persentase	Jumlah Skor	Persentase
1.	Memfokuskan pertanyaan	38	79,16%	42	87,5%
2.	Menganalisis argumen	54	90%	57	95%
3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	61	84,7%	64	88,8%
4.	Mempertimbangkan kesesuaian	9	75%	10	83,3%
	Rata-rata Keseluruhan (%)		82,21%		88,65%

Diagram 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Bernalar Kritis



**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1260**

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

pertanyaan argument menjawab

pertanyaan

Tabel 9. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antarsiklus

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1.	SRK	73,3	Tuntas	88,2	Tuntas
2.	RRH	80	Tuntas	88,2	Tuntas
3.	SIP	60	Tidak Tuntas	76,4	Tuntas
4.	BYP	66,6	Tuntas	82,3	Tuntas
5.	DAAA	53,3	Tidak Tuntas	64,7	Tidak Tuntas
6.	MT	60	Tidak Tuntas		
	Jumlah	333, 2	3	476,2	5
	Rata-rata	55,5		79,3	
	Jumlah Siswa Tuntas		3		5

Digram 3. Perbandingan Hasil Belajar Antarsiklus



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan bernalar kritis dan hasil belajar siswa kelas III B SD Negeri Panembahan, Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan bernalar kritis siswa kelas III B di SD Negeri Panembahan, Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil observasi bernalar kritis setiap akhir siklus. Pada hasil lembar observasi bernalar kritis indikator memfokuskan pertanyaan dalam belajar dari siklus I ke siklus II meningkat 8,34%, indikator menganalisis argument dari siklus I ke siklus II meningkat 5%, indikator bertanya dan menjawab pertanyaan pada siklus I ke siklus II meningkat 4,1%, dan indikator mempertimbangkan kesesuaian meningkat 8,3%. Dengan rata-rata seluruh aspek pada siklus I sebesar 82,25% dan siklus II sebesar 88,65% (meningkat sebesar 6,45%).

Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B di SD Negeri Panembahan, Yogyakarta. Hasil tersebut terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase siswa yang lulus KKM dari siklus I ke Siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai Tematik siswa adalah 55,5 atau dalam kriteria cukup dan pada siklus II naik menjadi 79,3 atau dalam kriteria baik. Dari sampel 6 siswa pada siklus I terdapat 3 siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II terdapat 5 siswa yang tuntas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa artikel ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan laporan ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada Rektor

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1262**

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yaitu Dr. Prof. Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dr. Siti Mariah, M.Pd., yang telah memberikan izin melaksanakan PPL sehingga penelitian ini dapat terlaksana, Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Heri Maria Zulfiati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan izin melaksanakan PPL sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan yang terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Andi R. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajar IPA di Kelas IV SD Terpencil Binaa Barat," *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. (Vol. 4 Nomor 6). Hlm. 235-246.
- Arie A.S, Muhammad, F., & Zakiyah, A. 2020. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Aritonang & Keke, T. 2008. "Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur*. (Vol. 7 Nomor 10). Hlm. 11- 21.
- Bekti W. 2013. "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar di Tinjau Dari Motivasi PLC di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi*. (Vol.3 Nomor 2). Hlm. 178-191.
- Chairul H.A.D., Djoko, S.TH., & Patni, N. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasikan Program Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Di SMK Negeri 1 Surakarta," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. (Vol. 1 Nomor 1). Hlm. 36-53.
- Depdiknasbud. 2001. *Kurikulum Pendidikan Dasar: Kurikulum KTSP SD/MI Mata Pelajaran Indonesia*. Jakarta: Puskur Depdiknas.
- Habibah S.A., Sudana, D.N., & Ali, S. 2016. "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem – Based Learning (PBL)," *Jurnal Pena*

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1263**

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

Ilmiah.(Vol. 1 Nomor 1). Hlm. 141-150.

Husnul H. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal edukasi*. (Vol. 7 Nomor 3). Hlm. 5-11.

Homroul F., & Brillian, R. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Junaidi*. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis," *Jurnal SOCIUS*. (Vol. 9 Nomor 1). Hlm. 25-35).

Junaidi. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis," *Jurnal SOCIUS*. (Vol. 9 Nomor 1). Hlm. 25-35).

Kadek A.Y.S., Wayan, S., & I Gusti, A.P.S.D. 2021. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan GeoGebra Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal of Education Research*. (Vol. 5 Nomor. 3). Hlm. 423- 431.

Kusaji P., Wahyuni, S., & Endang, S. 2019. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Scientific di SMA Muhammadiyah X Surabaya," *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. Surabaya: HIMAPTIK UM.

Maulana A.L. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*. Jakarta: KENCANA.

Meirza N.F. 2021. *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Muhamad A., Evi, C., & Oktarina, P.W. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press.

Neni T. 2021. *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 2, 2023, 1264**

Syarah Amilia, Widowati Pusporini, Dian Anggraeni

- Nur Diana R., Dinda, T.N., & Edi, S. 2019. "Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*. (Vol. 4 Nomor 1). Hlm. 46-49.
- Ricardo & Rini, I.M. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. (Vol 2 Nomor2). Hlm. 188-201.
- Santiani N.W., Sudana, D.N., & Tastra, I.D.K. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD," *Mimbar PGSD Undiksha*.(Vol. 5 Nomor 2).
- Shaputri W., Marhadi, H., & Antosa, Z. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. (Vol. 5 Nomor 1). Hlm. 1-10.